

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian serta pembahasan yang telah dipaparkan diatas dan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa penerapan *E-learning* Madrasah pada mata pelajaran PPKn dalam menguatkan motivasi belajar siswa di MTs Annur Lemahabang Karawang adalah sebagai berikut:

1. pelaksanaan penerapan *E-learning* Madrasah sangat membantu dari segi proses belajar mengajar di masa pandemi covid 19 ini, yang dimana proses belajar mengajar harus di rubah dari melalui tatap muka langsung di sekolah menjadi sistem pembelajaran secara online atau jarak jauh. meskipun sistem pembelajarannya di rubah menjadi online tetapi tidak merubah sistem pemberian materi terhadap peserta didik berkat adanya *E-learning* Madrasah ini tugas guru menjadi terbantu dalam pemberian materi, dan guru pun tetap bisa menerapkan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran hanya saja sistem yang membedakan pemberian materi tersebut. Hanya saja penerapan dari sistem pembelajaran secara online ini mempunyai kelemahan dimana guru tidak bisa mengawasi peserta didik secara langsung hal ini berdampak pada mata pelajaran PPKn yang dimana mata pelajaran PPKn memiliki ruang lingkup meliputi berbagai aspek yang luas salah satunya memuat aspek nilai dan norma. Di dalam pembelajaran online ini guru yang mengampu mata pelajaran PPKn tidak bisa mengarahkan peserta didik secara langsung di dalam hal kedisiplinan dan tingkah laku peserta didik. Seperti yang dikatakan Permendiknas No.22 Tahun 2006 tentang standar isi Pendidikan Nasional. PPKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.
2. Motivasi belajar memiliki hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena motivasi belajar berperan untuk menumbuhkan semangat siswa dalam belajar apalagi saat pandemi seperti ini. Dengan ditiadakannya pembelajaran secara tatap muka di harapkan siswa tetap memiliki motivasi belajar yang kuat. Meski jauh dari pengawasan guru namun mereka harus tetap dengan pendampingan dan dorongan

motivasi dari orang tua saat proses pembelajaran secara online, oleh karena itu orang tua siswa dan guru harus bekerjasama dalam pengawasan siswa agar tetap dalam pantauan dan arahan. Di dalam keadaan sebelum pandemi dan sistem pembelajaran masih normal menggunakan tatap muka langsung guru merupakan pendidik yang berperan penting memberikan bantuan, dorongan, pengawasan dan pembinaan serta tugas-tugas yang berkaitan dengan meningkatkan motivasi belajar siswa, guru juga sebagai penanggung jawab siswa di sekolah mengontrol setiap aktivitas dan tingkah laku siswa supaya tidak menyimpang dengan norma-norma yang ada. Pembentukan karakter manusia Indonesia sesuai dengan tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu *to be smart and good citizen*. di dalam kondisi pandemi seperti sekarang yang berperan untuk menguatkan motivasi belajar siswa dalam belajar bukan hanya dari guru saja tetapi orang tua harus berperan aktif didalam menguatkan motivasi belajar siswa, karena siswa didalam kondisi sekarang melakukan pembelajaran sepenuhnya dilakukan di rumah masing-masing, peran orang tua sangat dibutuhkan di dalam menguatkan motivasi belajar siswa khususnya pada jaman sekarang karena didalam dunia pendidikan ada tiga faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yakni keluarga, sekolah dan lingkungan. Untuk kondisi sekarang yang dibutuhkan siswa adalah peran dari orang tua karena sesungguhnya peran orang tua ialah berperan dalam mendidik, mengajarkan, dan menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada anak-anaknya, karena sesungguhnya anak adalah amanat dari Tuhan yang dibebankan kepada kedua orang tuanya. Oleh karena itu, orang tua harus menjaga, memelihara, dan menyampaikan amanah tersebut.

3. didalam penerapan *E-learning* Madrasah pada mata pelajaran PPKn itu tidak ada hambatan yang terlalu signifikan karena pelajaran PPKn hanya berorientasi terhadap penghapalan dan pemahaman, jadi pemberian materi didalam *E-learning* Madrasah tersebut tidak terlalu sulit dilakukan, hanya saja guru tidak bisa menerapkan pendidikan norma dan sikap secara langsung kepada peserta didik. Mungkin upaya menumbuhkan motivasi belajar siswa lebih mudah di terapkan jika adanya interaksi secara langsung yang dilakukan oleh guru dan siswa secara langsung. Dengan adanya pandemi seperti ini sangat mempengaruhi kinerja guru dalam menguatkan motivasi belajar siswa dan juga dalam hal menumbuhkan dan menanamkan nilai-nilai karakter. Sementara itu adanya faktor yang dirasakan oleh guru dalam menguatkan motivasi belajar siswa ialah sulitnya mengontrol dan mengatur peserta didik secara langsung di dalam pembelajaran. Manusia sebagai makhluk sosial, yang berinteraksi dengan

lingkungannya, sudah tentu akan mendapatkan pengaruh dari lingkungan sekitar. Begitu juga dalam hal motivasi, setiap individu akan mendapat pengaruh dari lingkungannya. seharusnya untuk pembelajaran di jaman pandemi seperti ini orang tua harus menjadi actor utama didalam memotivasi belajar siswa selain guru karena seperti yang dikatakan diatas di dalam pendidikan harus semua ikut andil yakni dari keluarga, sekolah dan lingkungan. Karena sangat di sayangkan sekali ketika sekolah memfasilitasi sistem belajar jarak jauh melalui *E-learning* Madrasah ini tidak di manfaatkan dengan baik, jadi tiga aspek tadi harus bekerjasama untuk mencapai tujuan pembelajaran dan lebih penting lagi untuk dapat bekerjasama menciptakan suasana-suasana yang nyaman agar bisa motivasi belajar siswa terus terjaga dan terus meningkat terutama di dalam mengikuti pembelajaran di jaman pandemi seperti sekarang ini.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, adapun saran mengenai penerapan *E-learning* Madrasah pada mata pelajaran PPKn dalam menguatkan motivasi belajar siswa di MTs Annur Lemahabang Karawang adalah sebagai berikut:

1. Kepada siswa-siswi MTs Annur Lemahabang Karawang sangat diharapkan agar selalu memiliki semangat motivasi belajar didalam kondisi apapun.
2. Kepada Guru PPKn diharapkan selalu berupaya memberikan serta menumbuhkan motivasi belajar terhadap siswa-siswi didalam kondisi pembelajaran apapun.
3. Kepada orang tua siswa agar selalu memberikan dorongan terhadap siswa dan selalu memberikan pengawasan didalam setiap kegiatan belajar yang dilakukan siswa, supaya siswa selalu memiliki motivasi belajar yang kuat.